

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Teknik peliputan yang dapat dilakukan wartawan untuk mendapatkan informasi dari pejabat di jajaran Kodam II/Swj, yaitu wawancara, jumpa pers, dan *coffee morning*. Wawancara proses bertanya yang dilakukan wartawan untuk mendapatkan jawaban dari narasumber untuk kepentingan pemberitaan. Adapun jenis wawancara yakni, wawancara dengan perjanjian, wawancara di lokasi kejadian, serta wawancara melalui telepon.
2. Tersedianya Rubrik Warta Kodam II/Swj merupakan bentuk kerjasama antara Kodam II/Swj dengan Harian Umum *Palembang Ekspres*, Dari sisi Kodam II/Swj bisa menjadi corong informasi bagi satuan atas kepada satuan yang ada di jajaran Kodam II/Swj. Dan dari sisi Harian Umum *Palembang Ekspres* latar belakang ketersediaan Rubrikasi Warta Kodam II/Swj berawal dari minimnya kegiatan publikasi dari media cetak lokal Sumatera Selatan terkait pemberitaan kegiatan Kodam II/Swj serta meningkatkan oplah penjualan Koran Harian Umum *Palembang Ekspres*.

#### **B. Saran**

1. Untuk pembaca, skripsi ini bisa dijadikan bahan referensi sebagai bahan dan sumber informasi yang berkaitan dengan Analisis Rubrikasi di Media Cetak.

2. Untuk Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan dan sumber dalam pembelajaran dikelas, sehingga bisa memperkaya materi pembelajaran di kelas.

Untuk Tentara Nasional Indonesia (TNI) Angkatan Darat (AD) khususnya wilayah Komando Daerah Militer (Kodam) II Sriwijaya (II/Swj) harus bersifat inklusif karena merupakan pertahanan Negara untuk itulah peran penerangan kodam II/Swj dan jajarannya sangat strategis untuk mempublikasikan kegiatan kegiatan yang positif di media massa.